

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP POTENSI KORUPSI DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia)

Oleh:

Finny Leonita Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terhadap potensi korupsi dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi. Variabel potensi korupsi diukur dengan nilai rupiah kerugian negara/total belanja daerah. SPIP dinilai menggunakan proksi skor maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP. Sementara itu, opini hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan pemerintah daerah digunakan sebagai proksi dari variabel mediasi, akuntabilitas. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah di Indonesia tingkat kabupaten/kota pada tahun 2020-2022 sehingga sampel berjumlah 1.307 sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria kabupaten/kota yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan menggunakan software SPSS 27. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa variabel SPIP berpengaruh negatif terhadap potensi korupsi. SPIP juga terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas. Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap potensi korupsi. Serta akuntabilitas berperan sebagai mediasi pengaruh antara SPIP terhadap potensi korupsi.

Kata Kunci : SPIP, Akuntabilitas, Potensi Korupsi